

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Bab IV yang membahas papara dan analisis data tentang *sociopreneur* berbasis pondok pesantren di Pondok Pesantren Fathul Ulum Gardu Laut, Diwek Jombang, dapat diambil beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. *Sociopreneur* berbasis pondok pesantren *Sociopreneur* berbasis pondok pesantren berperan penting dalam mendukung kemandirian santri alumni. Pondok Pesantren Fathul Ulum Gardu Laut memanfaatkan program *sociopreneur* untuk membekali santri dengan keterampilan kewirausahaan, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi setelah lulus. Dalam perencanaannya program ini mencakup pelatihan keterampilan, penyediaan modal usaha, dan dukungan untuk membuka usaha yang sesuai dengan minat dan keahlian santri. Program *sociopreneur* dalam prosesnya, di Pondok Pesantren Fathul Ulum Gardu Laut tidak hanya fokus pada pembelajaran ilmu agama, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis dan kewirausahaan. Dalam pelaksanaannya, program ini melibatkan kerja sama dengan alumni.
2. Strategi Menumbuhkan Minat *Sociopreneur*, Pondok pesantren menerapkan berbagai strategi untuk menumbuhkan minat santri terhadap *sociopreneur*, termasuk penyelenggaraan seminar (ngaji ekonomi), *workshop*, yang membahas tentang memulai dan menjalankan bisnis. Selain itu, pesantren juga menyediakan pelatihan langsung dalam bentuk tutorial dan praktik lapangan untuk memperkuat keterampilan santri.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan *sociopreneur* adalah adanya visi yang jelas dari pondok pesantren dan sumber daya manusia yang terlatih. Namun, terdapat

beberapa faktor penghambat seperti kendala komunikasi dengan alumni dan ketidakcocokan antara keterampilan yang dipelajari di pesantren dengan kebutuhan di lokasi tempat tinggal alumni setelah lulus.

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam paparan diatas adalah cara bagaimana untuk mendukung kemandirian dalam segala bidang apapun khususnya kemandirian ekonomi, karena dengan adanya *sociopreneur* pesantren, baik para santri dan alumni di samping mereka belajar dan mengajar mereka dapat menjalankan usaha, dengan demikian dapat mendukung kemandirian santri khususnya alumni, sehingga dapat di jadikan bekal untuk tetap mensyiarkan agama, sekalipun mereka keluar mereka tetap dalam naungan pondok pesantren dalam menjalin hubungan bisnis.

Di mulai dari pendidikan *enterpreneur* menyiapkan santri yang tidak hanya mendalami ilmu agama tetapi juga mendalami keterampilan-keterampilan yang dapat di gunakan santri sebagai bekal menghadapi tantangan zaman, salah satunya dalam bidang ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan menarik kesimpulan di atas, maka penulis akan menyampaikan saran sebagai berikut:

Kepada koordinasi *sociopreneur* memperbaiki komunikasi dan koordinasi dengan alumni dapat membantu mengatasi ketidakcocokan antara keterampilan yang dipelajari dan kebutuhan pasar di lokasi tempat tinggal alumni. Membangun jaringan alumni yang aktif dapat memberikan dukungan dan umpan balik yang berguna.